

ABSTRAK

Muhammad Adam Kautsar Jannata 1182020163, 2022. “Penerapan Metode *Reward & Punishment* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran PAI (Penelitian Quasi Eksperimen di Kelas XI SMA Negeri Jatinangor Sumedang)”.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Jatinangor yang masih cenderung menggunakan metode ceramah, tanya jawab, pemberian tugas dan hafalan. Selain itu siswa sering tidak fokus memperhatikan penjelasan guru. Siswa hanya mendengar, membaca, menghafal dan mengerjakan tugas yang diberikan guru bidang studi tanpa diberikan kesempatan berdiskusi. Hal tersebut meninggalkan adanya masalah yaitu hasil belajar kognitif siswa masih rendah. Untuk mengatasi masalah tersebut, menurut peneliti perlu diterapkan metode belajar yang tepat. Salah satu metode pembelajaran tersebut adalah metode pembelajaran *reward & punishment*.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Penerapan metode *reward & punishment* pada mata pelajaran PAI di kelas SMA Negeri Jatinangor. 2) Terdapat perbedaan hasil belajar kognitif siswa antara yang menggunakan metode *reward & punishment* dan metode konvensional di kelas XI SMAN Jatinangor Sumedang.

Penelitian ini didasarkan pada kerangka berpikir bahwa metode *reward & punishment* dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar. Metode *reward & punishment* sebagai metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, dalam arti siswa berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah penerapan metode metode *reward & punishment* diduga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan perhitungan statistika dan logika. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas XI MIPA-5 sebagai kelas eksperimen dan XI MIPA-7 sebagai kelas kontrol.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan: 1) Penerapan metode *reward & punishment* pada Pendidikan Agama Islam di kelas XI MIPA-5 berjalan dengan baik dengan rata-rata nilai observasi guru sebesar 85% dan siswa sebesar 89,83% yang berada pada kategori baik. 2) Terdapat perbedaan hasil belajar kognitif siswa antara yang menggunakan metode *reward & punishment* dan metode konvensional di SMAN Jatinangor Sumedang dengan didapatkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 65.41 untuk kelas eksperimen dan 66.04 untuk kelas kontrol, sedangkan pada hasil *posttest* diperoleh nilai rata-rata 86.04 untuk kelas eksperimen dan 80.34 untuk kelas kontrol. Adapun peningkatan yang diberikan metode *reward & punishment* terhadap hasil belajar kognitif yaitu sebesar 60%, nilai tersebut diambil dari peningkatan N-gain kelas eksperimen. Begitu juga dengan hasil uji-T yang diambil dari nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0.00 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar kognitif siswa antara yang menggunakan metode *reward & punishment* dan metode konvensional terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XI SMA Negeri Jatinangor Sumedang.